

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan seni memiliki peran penting dalam pendidikan di Sekolah Dasar. Pendidikan seni merupakan tempat atau cara dalam membentuk sikap peserta didik untuk bebas berekspresi. Pendidikan seni memberikan kesempatan bagi individu untuk menjadi kreatif dan produktif, mengembangkan pribadi diri, dan berinovasi (Uzunboylu & İş, 2014). Dalam pendidikan seni, tidak hanya mengembangkan pengetahuan saja, namun peserta didik diberikan kesempatan untuk berekspresi secara bebas untuk mengembangkan keterampilan yang terdapat dalam dirinya. Peserta didik juga dilatih untuk mengembangkan kreativitas serta pemikiran yang imajinatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Tujuan akhir dari pendidikan seni menurut (Shuqin, 2012 hlm. 1654) adalah “untuk membantu peserta didik memperoleh berbagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan dan menjadikan pendidikan seni sebagai sarana vital untuk menanamkan bakat, budaya dan kreativitas ke dalam diri tiap individunya”. Pendidikan seni terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Pada Kurikulum 2013 di sekolah dasar, pembelajaran terintegrasi dalam bentuk tematik terpadu memuat mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas rendah, sedangkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditambahkan di kelas tinggi. Aspek yang ditekankan dalam pembelajarannya juga meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dan akan dinilai menggunakan tes dan portofolio. Disiplin ilmu seni musik, rupa dan tari termuat dalam mata pelajaran SBdP di sekolah dasar. Pendidikan seni musik diadakan untuk memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif guna mengembangkan pribadi peserta didik baik dalam segi sikap maupun emosi. Menurut (Irawana & Desyandri, 2019 hlm. 224) proses pengembangan individu anak perlu diperhatikan sedini mungkin karena nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan akal, pikiran, sosial dan emosionalnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membantu proses tumbuh kembang

anak menjadi pribadi yang baik yaitu melalui pendidikan, salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam perkembangan anak adalah pendidikan seni musik.

Pendidikan musik di sekolah dasar dilaksanakan untuk memberikan pengalaman berekspresi dan berapresiasi, peserta didik tidak ditekankan untuk menguasai teknik yang tinggi. Karena pembelajaran musik ini bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan dalam pengembangan pribadi peserta didik (Murtiningsih & Wiryawan, 2007). Dasar dari semua pendidikan musik dimulai dari pendidikan musik di sekolah dasar. Pendidikan musik di sekolah dasar, ada dalam konteks pengajaran musik umum yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan musik dasar dan umum, keterampilan, persepsi dan pendekatan. Selain itu pendidikan musik di sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap psikologis, moral, sosial dan budaya perkembangan, keterampilan utama (seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan lainnya) dan keterampilan berpikir individu (Can, dkk., 2009). Diadakannya pendidikan seni di sekolah dasar ini bukan diarahkan kepada pembentukan peserta didik menjadi seniman melainkan untuk membentuk sikap dan kreativitas peserta didik. Relevan dengan tujuan pendidikan nasional ditujukan pada pengembangan potensi anak guna menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, pun memiliki tanggungjawab dalam dirinya.

Menurut (Respati & Fuadah, 2018 hlm. 30) “pendidikan musik memberikan pelatihan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif dalam bentuk bunyi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik, sikap dan emosi peserta didik, dan mengasah kreativitas peserta didik dengan memanfaatkan berbagai unsur yang ada dalam musik. Pendidikan musik pun penting untuk meningkatkan salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan musikal”. Kecerdasan memiliki peranan penting dalam keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu dan akan berbeda antar individu satu dengan lainnya. Dijelaskan bahwa tiap individu manusia memiliki dua belahan otak yaitu otak kanan dan otak kiri yang mengendalikan aktifitas-aktifitas yang dilakukan. Menurut Garner dalam (Felix, 2012), “terdapat hubungan keterkaitan antara musik dengan intelegensi seseorang. Kecerdasan musikal berpengaruh pada kecerdasan lain. Seperti

kecerdasan motorik, intelektual, dan emosi yang saling terkait dalam lagu dan gerak”. Melalui pendidikan seni musik di sekolah dasar mampu membantu mengasah kecerdasan musikal yang ada dalam diri anak melalui berbagai stimulus dan kegiatan latihan. Pelaksanaan pembelajaran musik pun harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan pengetahuan peserta didik SD.

Mengembangkan kecerdasan musikal memberikan keuntungan dan kelebihan bagi tumbuh kembang anak. Kecerdasan musikal memiliki urgensi dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi sehingga mampu meningkatkan kecerdasan dan mendorong kecerdasan yang lain serta meningkatkan daya ingat. Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Jamil, 2019) yang menemukan bahwa ditemukan hubungan antara kecerdasan musikal dengan kemampuan kognitif dan psikomotor matematika siswa sehingga menuju pada kesimpulan bahwa kecerdasan musikal dapat menjadi meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sehingga manfaat kecerdasan musikal tidak hanya pada kemampuan peserta didik dalam bermusik atau mengolah musik, melainkan dapat membantu perkembangan kecerdasan lain yang dimiliki peserta didik atau *multiple intelegence*. Menurut (Respati, 2021) penyajian musik selama pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan anak. Maka dari itu pengembangan musikal siswa perlu dilakukan sedini mungkin melalui pendidikan seni khususnya seni musik di sekolah dasar. Guru yang bertanggung jawab dalam mengajarkan seni musik kepada peserta didik adalah guru kelas. Guru perlu memahami karakteristik kecerdasan yang dimiliki peserta didik dan bagaimana cara agar perkembangan kecerdasan yang dimiliki peserta didik khususnya musikal dapat berkembang secara optimal sehingga memberikan manfaat bagi kemampuan belajar peserta didik.

Namun saat ini pendidikan di Indonesia lebih mementingkan hal yang berhubungan dengan akademik saja, diluar itu aspek-aspek lain jarang diperhatikan. Musik dalam pendidikan belum dianggap sebagai subjek yang penting dan mayoritas guru masih menganggap musik sebagai hiburan, bukan sebagai upaya mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Atqa, dkk., 2018; Respati, 2021). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sutisna, dkk. pada tahun 2017 mengenai Analisis Situasi Pembelajaran Musik di Sekolah Dasar, menyatakan

bahwa proses pembelajaran musik di sekolah dasar di wilayah Kabupaten Sumedang secara umum tidak efektif dan masuk dalam kategori rendah karena guru yang mengajarkan seni musik tidak memiliki latar belakang pendidikan seni sehingga kemampuan yang dimiliki guru tersebut kurang. Sementara, untuk membantu perkembangan musikal peserta didik perlu adanya proses pembelajaran musik yang efektif yang berkualitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan memberikan gambaran berkenaan dengan bagaimana pendidikan seni musik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran musik dalam upaya pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Pendidikan musik di sekolah formal maupun informal masih dipandang sebelah mata.
2. Kedudukan mata pelajaran musik dianggap kurang bermanfaat sehingga proses pembelajaran seni musik dilaksanakan seadanya saja.
3. Pandangan bahwa kecerdasan musikal tidak sepenting kecerdasan yang lain.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, berikut uraian tentang tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan pererencanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pengembangan musikal siswa sekolah dasar di Kota Tasikmalaya

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun uraian dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil deskripsi dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan bagi penelitian lain khususnya dalam pendidikan pengembangan musikal siswa di sekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat dijadikan referensi mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa di Sekolah Dasar.
- b. Bagi guru, dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pemahaman pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa di sekolah dasar.
- c. Bagi pendidikan lingkup PGSD, dapat dijadikan rujukan tentang bagaimana pemahaman mengenai pelaksanaan pembelajaran pengembangan musikal siswa di sekolah dasar.
- d. Bagi pemangku kebijakan, dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kebijakan yang akan diterapkan.